

SOSIALISASI DAMPAK JUDI ONLINE TERHADAP KESEHATAN MENTAL PEMUDA DI DESA JAYAMUKTI

1 Astri Diah Karima , 2 Ade Astuti Widi Rahayu

1 Program Studi Psikologi, 2 Program Studi Teknik Industri

ps21.astrikarima@mhs.ubpkarawang.ac.id¹, ade.widiastuti@ubpkarawang.ac.id²

Abstrak

Judi online merupakan permasalahan yang memiliki dampak negatif terhadap diri sendiri maupun orang lain hingga terjadinya permasalahan secara psikologis yang disebabkan oleh kecanduan judi online, berdasarkan hasil observasi dan wawancara tak terstruktur selama Kuliah Kerja Nyata di desa Jayamukti berlangsung para pemuda banyak yang melakukan judi online hingga kecanduan yang berdampak ke psikologis mereka. Para pemuda yang kecanduan judi online banyak yang mengalami pertengkaran baik itu dengan teman nya maupun dengan keluarganya yang dikarenakan terlilit hutang bahkan ada yang hingga terjadi perceraian, selain itu terjadi permasalahan seperti adanya kecemasan takut kalah, kehilangan akan minat dalam kegiatan nya, dan stress. Para pemuda di desa Jayamukti masih banyak yg belum mengetahui dampak judi online, oleh karena itu tujuan diadakannya sosialisasi ini perlu dilakukan guna untuk memberikan informasi mengenai dampak dari judi online terhadap kesehatan mental para pemuda untuk meningkatkan kesadaran para pemuda tentang risiko yang ditimbulkan oleh judi online, termasuk kecanduan, stres, dan gangguan psikologis lainnya.

Kata Kunci : Judi online, Kesehatan Mental, Dampak negatif

Abstract

Online gambling is a problem that has a negative impact on oneself and others to the occurrence of psychological problems caused by online gambling addiction, based on the results of observations and unstructured interviews during the Real Work Lecture in Jayamukti village, many young people do online gambling to addiction which has an impact on their psychology. Many young people who are addicted to online gambling experience quarrels both with their friends and with their families due to debt and some even divorce, besides that there are problems such as anxiety, fear of losing, loss of interest in their activities, and stress. Many young people in Jayamukti village still do not know the impact of online gambling, therefore the purpose of holding this socialization needs to be done in order to provide information about the impact of online gambling on the mental health of young people to increase the awareness of

young people about the risks posed by online gambling, including addiction, stress, and other psychological disorders.

Keywords : *Online gambling, Mental Health, Negative impact*

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini teknologi berkembang semakin besar, teknologi dapat berpengaruh positif dan negatif tergantung penggunaannya. Pengaruh positif yang didapatkan yaitu kebebasan mengakses untuk kepentingan ilmu pengetahuan namun dengan bebasnya mengakses internet pengguna juga dengan bebas mendapat informasi yang melanggar hukum salah satu contohnya adalah permainan judi online kasus tersebut adalah hal biasa yang biasa sering kita dengar dan semakin meningkat di belahan dunia seperti di Amerika, China, dan tentunya Indonesia. Bukan hanya terjadi di kalangan dewasa saja, namun juga sekarang terjadi pada generasi muda penerus bangsa (Juliani, 2024). Perjudian online (cyber gambling) adalah suatu bentuk permainan dari judi yang dimainkan secara online dengan menggunakan computer atau telepon genggam serta diakses melalui penggunaan jaringan dari internet. Permainan judi online ini merupakan sebuah permainan yang mana setiap pemainnya akan menunjuk dan menetapkan meja taruhannya terlebih dahulu kemudian memasuki kedalam meja taruhan dan menunjuk satu diantara banyaknya pilihan lain dan wajib menunjuknya dengan benar. Jadi untuk setiap pemain yang menunjuk dengan benar maka ia akan dinobatkan sebagai seorang juara atau pemenangnya, dan untuk para pemain yang tidak menang akan menyetorkan taruhannya sesuai dengan berapa jumlah uang yang telah disetujui. Contoh dari permainan judi online ini seperti Poker, Domino, Capsa, Casino, Bola, dan lain sebagainya (Sahputra, 2022). Di dalam era digital seperti ini sangat penting bagi masyarakat untuk memahami berbagai macam dampak dari perjudian seperti ini terutama para pemuda sebagai generasi penerus bangsa, permasalahan seperti ini yang membutuhkan perhatian serta bantuan sebagai bentuk upaya untuk melindungi generasi berikutnya dari bahaya perjudian online yang ada di dunia internet seperti ini. Maraknya judi online di Indonesia berdampak langsung kepada runtuhnya perekonomian dan moral anak bangsa akibat judi online berdampak langsung kepada kehidupan sehari-hari masyarakat (Wakhidi, 2022). Judi online bisa menjadi candu bagi pemainnya, mungkin awalnya mereka hanya ingin mencoba-coba saja tapi ketika memperoleh kemenangan disitulah akan muncul hasrat atau keinginan lagi untuk mengulangnya dan akan mencoba dengan taruhan yang lebih besar dan besar lagi. Dimana mereka akan berpikir semakin banyak uang yang ditaruhkan maka

akan semakin banyak pula hasil yang diperoleh jika mereka meraih kemenangan. Judi online dapat dilakukan kapanpun dan dimana saja, biasanya alasan orang melakukan judi online karena ingin mengisi waktu luang. Jadi judi online ini juga dapat dilakukan oleh siapapun selagi orang tersebut memiliki waktu luang, uang yang cukup untuk bahan taruhan, memiliki komputer atau handphone dan juga koneksi internet sebagai sarana untuk melakukan perjudian online tersebut (Sahputra, 2022). Perkembangan teknologi digital dan akses internet telah mengubah cara orang berjudi. Judi online memiliki kemudahan dan anonimitas yang tidak ada dalam judi konvensional. Namun, judi online juga memiliki dampak negatif seperti munculnya perilaku kriminal di kalangan pecandu judi. Kecanduan judi online dapat memicu perilaku kriminal dan mempengaruhi aspek moral dan perilaku individu (Dewi, 2024). Kecanduan merupakan suatu sifat berlebihan dalam bertindak di mana para penggunanya akan terus menerus melakukan hal tersebut dan sulit berhenti, kecanduan juga memiliki konsekuensi yang sangat besar karena seseorang biasanya akan melupakan aktivitas dan kebutuhan hidupnya. Faktor utama yang dapat menyebabkan seseorang menjadi pecandu adalah karena pada permainan tersebut terdapat banyak pemain lain yang bisa bermain bersama, hal ini dapat menyebabkan seseorang terisolasi dari lingkungannya cenderung cepat bosan serta mengalami kecemasan (Mais, 2020). Regulasi terhadap judi online bervariasi di berbagai negara. Sementara beberapa negara memiliki kerangka hukum yang ketat untuk melindungi konsumen dari praktik perjudian yang tidak etis, banyak juga yang masih menghadapi tantangan dalam menangani aspek legal dan keamanan dari judi online. Di Indonesia, perjudian online menjadi tantangan yang semakin kompleks, dengan jumlah pemain yang terus bertambah dan dampak negatif yang makin meluas (Latifa, 2024). Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan di Desa Jayamukti Kecamatan Banyusari, para pemuda di desa ini banyak sekali yang melakukan permainan judi online terutama para pemuda desa. Kebanyakan dari mereka telah kecanduan judi online yang dikarenakan lingkungan sekitar mereka banyak yang melakukan hal yang serupa, dampak negatif yang telah dirasakan oleh para pemuda desa di desa Jayamukti yaitu kecanduan melakukan judi online hingga rumah tangganya hancur dan terkena gangguan kejiwaan. Dari beberapa hasil dari penelitian menunjukkan bahwasanya pada dasarnya aktivitas judi online ini memberikan beberapa dampak yang buruk pada individu sebagai pemainnya maupun juga pada lingkungan masyarakat. Dampak yang diberikan tersebut antara lain perdebatan dalam rumah tangga, perselisihan antar warga, adanya pencurian dan juga keresahan yang dirasakan masyarakat dengan penelitian yang dilakukan bahwa perjudian online ini juga dapat menyebabkan adanya masalah sosial pada lingkungan yang akhirnya dapat

merusak berbagai sistem sosial didalam masyarakat, kemudian juga menyebabkan adanya peningkatan angka kriminalitas yang terjadi di wilayah perjudian misalnya perkelahian, pencurian dan penodongan, dan juga akan menghuras uang atau menimbulkan kesulitan dalam ekonomi serta bermain judi ini juga membuat para pemainnya begadang sampai larut malam. Permasalahan tersebut terjadi dikarenakan kurangnya pendidikan tentang risiko judi yang semakin meluas di dunia internet yang menjadikan judi online mudah di akses oleh masyarakat desa, kesulitan ekonomi para masyarakat yang mendorong orang-orang mencari cara cepat untuk mendapatkan uang karena judi seringkali dianggap sebagai solusi cepat untuk keluar dari kesulitan keuangan meskipun sebenarnya memperburuk keadaan. Selain hal tersebut kurangnya pengawasan hukum dan penegakkan hukum yang membuat masyarakat merasa lebih bebas untuk melakukannya tanpa takut terkena sanksi, pengaruh dari lingkungan dan sosial memepengaruhi para pemudda untuk terlibat dalam perjudian online selian itu teman sebaya pun menjadi pemicu utama orang-orang desa mencoba judi online. Penelitian diharapkan memberikan pengetahuan informasi yang berguna bagi masyarakat desa untuk meningkatkan kesadaran serta mengubah perilaku yang membuat masyarakat desa terdorong untuk berubah menjadi generasi penerus bangsa yang berguna dan bijak dalam penggunaan dunia internet.

METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif dengan melakukan observasi dan wawancara secara tak terstruktur, yang dimana dilakukannya pengamatan perilaku pada masyarakat pemuda di desa Jayamukti. Tujuan utama dari studi pustaka ini yaitu untuk mengevaluasi efektivitas berbagai pendekatan sosialisasi dalam mencegah dan mengatasi dampak negatif dari judi online dengan tujuan dari studi pustaka terhadap memahami faktor yang mempengaruhi dalam kegiatan sosialisasi untuk membantu mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan sosialisasi mengenai judi online, termasuk strategi komunikasi yang digunakan, karakteristik demografis target audiens, serta media yang dipilih untuk sosialisasi. Dalam pelaksanaan Sosialisasi ini menggunakan media presentasi dengan narasumber pemaparan materi yang dilakukan oleh penulis mengenai dampak judi online terhadap kesehatan mental para pemuda di desa Jayamukti, target sasaran sosialisasi ini merupakan para pemuda yang di hadiri oleh tiga puluh audiens bertepatan di aula desa Jayamukti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Judi online adalah permainan yang bersifat ketagihan bagi penjudi yang mulanya karena keingintahuan menjadi candu. Hal tersebut disebabkan kesenangan yang diperoleh dari permainan judi online yang memacu hasrat untuk terus bertaruh dengan nilai yang besar supaya memperoleh keuntungan yang lebih besar saat menang. Judi online bisa dilakukan tanpa perlu terhalang oleh tempat dan waktu asal punya uang, waktu luang, komputer atau smartphone dan akses internet (Qomariah, 2024). Dalam sebuah perbuatan yang memiliki perspektif negatif pasti memiliki pengaruh yang dapat melibatkan siapapun dapat terlibat di dalamnya, dan juga faktor itu lah yang menyebabkan pengaruh terhadap siapapun yang mengikutinya terutama dalam permainan judi online ini, terutama faktor yang menyebabkan para pemuda terlibat dalam perjudian atau judi online ini (Praditya, 2023). Dewasa ini fenomena judi online sering terjadi dikalangan masyarakat karena dipicu oleh pengaruh pertemanan serta keinginan untuk memiliki penghasilan secara instan. Hal lain yang membuat seseorang melakukan perjudian berbasis online adalah karena hasil yang diperoleh sangat besar dan kelayakan serta kerangka kerja yang digunakan lebih mudah untuk melakukan perjudian (Pratama, 2022). Berdasarkan hasil penelitian dengan dilakukannya observasi dan hasil wawancara tak terstruktur selama Kuliah Kerja Nyata mulai pada tanggal lima belas Juli hingga selesai menggambarkan bahwa kondisi para pemuda di Jayamukti banyak yang kecanduan dalam melakukan judi online yang menyebabkan berdampak buruk pada perilaku bagi dirinya sendiri dan orang lain, selain itu menyebabkan masalah psikologis pada para pemuda yang dimana menyebabkan permasalahan seperti kesecemasan, pertengkaran dengan keluarga ataupun lingkungan sekitar, serta kecanduan yang mengganggu permasalahan psikologis. Sosialisasi ini dilakukan sebagaimana berdasarkan pengertian sosialisasi secara umum mengisyaratkan bahwa sosialisasi merupakan kebutuhan kodrati manusia dalam penanaman nilai-nilai dan norma-norma yang tumbuh dalam masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penanaman nilai dan norma tersebut pada akhirnya menghasilkan bentuk perilaku manusia baru (Lahamit, 2021). Hal ini dilakukan untuk memberikan informasi dan pembelajaran bagi para pemuda agar mengetahui dampak negatif dari judi online sebagaimana cara mengurangi dampak dan sebagai bentuk upaya pencegahan.



Gambar 1. kegiatan pemaparan materi terkait Sosialisasi

Hasil dari dilakukannya kegiatan sosialisasi ini setelah dilaksanakannya kegiatan sosialisasi tentang bahaya judi online terhadap kesehatan mental, terlihat dampak yang cukup signifikan pada para pemuda di Desa Jayamukti. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran mereka akan risiko serius yang ditimbulkan oleh judi online, terutama dalam hal kesehatan mental. Sebelum sosialisasi, banyak dari mereka yang menganggap judi online sebagai sekadar hiburan atau cara mudah untuk mendapatkan uang. Namun, melalui pemaparan yang disampaikan, para pemuda ini mulai memahami bahwa judi online bisa menjadi jerat yang berbahaya, tidak hanya merusak kondisi finansial, tetapi juga memengaruhi kesehatan mental mereka. Mereka menjadi lebih sadar akan potensi kecanduan, stres, dan masalah psikologis lainnya yang dapat muncul sebagai akibat dari aktivitas ini. Sosialisasi ini juga membawa perubahan sikap yang jelas, jika sebelumnya ada ketidakpedulian terhadap risiko yang terkait dengan judi online, kini banyak pemuda yang mulai bersikap lebih kritis dan berhati-hati. Mereka tidak lagi melihat judi online sebagai sesuatu yang sepele, melainkan sebagai ancaman nyata yang perlu dihindari. Selain itu, ada laporan bahwa sejumlah pemuda yang sebelumnya aktif berjudi online telah mengambil langkah untuk mengurangi atau menghentikan kebiasaan tersebut. Mereka merasa lebih tenang dan lebih mampu mengontrol dorongan untuk berjudi, yang pada akhirnya berdampak positif pada kesehatan mental mereka. Perasaan cemas dan stres yang sering kali muncul akibat kekalahan dalam judi mulai berkurang, digantikan dengan perasaan yang lebih stabil dan positif. Dampak positif ini juga meluas ke para pemuda menjadi lebih peduli satu sama lain, dengan saling memberikan dukungan untuk menjauhkan diri dari pengaruh negatif judi online. Secara keseluruhan, sosialisasi ini telah memberikan hasil yang menggembirakan dalam upaya mencegah dampak negatif judi online terhadap kesehatan mental pemuda di Desa Jayamukti. Meskipun demikian, penting untuk melanjutkan upaya edukasi dan dukungan agar hasil positif ini dapat bertahan dalam jangka panjang.

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Sosialisasi mengenai dampak judi online terhadap kesehatan mental generasi muda di desa Jayamukti membuat hasil yang positif dan signifikan, kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran generasi muda akan permasalahan serius yang ditimbulkan oleh judi online seperti kecanduan, stres, dan gangguan psikologis lainnya. Selain itu, sosialisasi ini juga berhasil mengubah sikap banyak pemuda yang sebelumnya menganggap judi online sebagai media hiburan menjadi lebih kritis dan berhati-hati dalam menghindari aktivitas tersebut. Hasil yang paling mencolok adalah keinginan berpartisipasi dalam melakukan judi online di kalangan pemuda yang sebelumnya aktif mereka mulai merasakan peningkatan dalam kesadaran kesehatan mental, seperti pengurangan kecemasan dan perasaan lebih stabil secara emosional. Kegiatan ini juga berhasil mempererat solidaritas antar para pemuda di desa Jayamukti, sehingga tercipta lingkungan yang lebih mendukung dan sehat. Untuk pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata selanjutnya di desa Jayamukti untuk melakukan program berkelanjutan sosialisasi ataupun edukasi dan kampanye-kampanye anti judi online yang harus selalu dilakukan untuk memastikan pemahaman yang mendalam dan mencegah kembalinya kebiasaan berjudi. Dengan implementasi rekomendasi-rekomendasi ini, diharapkan hasil positif dari sosialisasi yang telah dilakukan dapat dipertahankan dan bahkan ditingkatkan, sehingga kesehatan mental para pemuda di desa Jayamukti dapat terus terjaga dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, F. A. M., Sariman, P. N. A., Ramadhan, A. R., Farhan, M., & Supriyadi, T. (2024). Judi Online Dan Watak Kriminal Perspektif Psikologi Kriminal. *Observasi: Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi*, 2(3), 58-62.
- Juliani, R. K., Satria, M., Raharja, R. M., & Legiani, W. H. (2024). Fenomena Judi Online di Kalangan Generasi Muda. *Khatulistiwa: Jurnal Pendidikan dan Sosial Humaniora*, 4(2), 113-122.
- Lahamit, S. (2021). Sosialisasi Peraturan Daerah Dalam Rangka Optimalisasi Fungsi Legislasi Anggota DPRD Provinsi Riau (Studi Pelaksanaan Sosialisasi Peraturan Daerah di Masa Pandemi Covid 19). *PUBLIKA: Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 7(1), 32-45.
- Latifa, I., & Yuhanah, N. (2024). Peran Majelis Pemberdayaan Masyarakat Muhammadiyah Dalam Menanggulangi Kasus Judi Online. *Masterpiece: Journal of Islamic Studies and Social Sciences*, 2(3), 134-140.

- Mais, F. R., Rompas, S. S., & Gannika, L. (2020). Kecanduan game online dengan insomnia pada remaja. *Jurnal Keperawatan*, 8(2), 18-27.
- Praditya, A. D., & Iqbal, M. (2023). Fenomena Judi Online Sebagai Patologi Sosial Dilingkungan Mahasiswa Universitas Islam Negeri Bengkulu. *Jurnal Penelitian Tarbawi: Pendidikan Islam dan Isu-Isu Sosial*, 8(2), 161-173.
- Pratama, Y. Y. (2022). *Motif Mahasiswa di Kota Padang Bermain Judi Bola Online* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Padang).
- Qomariah, L., & Abdurraman, Z. (2024). Analisis Kondisi Moral Remaja yang Bermain Judi Online di Desa Dolok Sagala. *Kamaya: Jurnal Ilmu Agama*, 7(3), 104-113.
- Sahputra, D., Afifa, A., Salwa, A. M., Yudhistira, N., & Lingga, L. A. (2022). Dampak Judi Online Terhadap Kalangan Remaja (Studi Kasus Tebing Tinggi). *Islamic Counseling: Jurnal Bimbingan dan Konseling Islam*, 6(2), 139-156.
- Wahkidi, L., Puspitasari, E., & Tamrin, T. (2022). Hubungan tingkat kecanduan dengan tingkat kecemasan pelaku judi online di wilayah kecamatan Toroh. *Jurnal Ilmu Keperawatan Komunitas*, 5(2), 68-76.